



## Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM: Faktor Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko

### *Optimizing MSMEs Financial Management: Accounting Information System, Financial Literacy, and Risk Perception Factors*

Julita Saidi<sup>1\*</sup>, Muhammad Luthfi Iznillah<sup>2</sup>, Riska Natariasari<sup>3</sup>

<sup>13</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis

Email: [\\*julita@lecturer.unri.ac.id](mailto:*julita@lecturer.unri.ac.id)

#### Article Info

Article history:

Received: 25 November 2024

Accepted: 26 Januari 2025

Published: 2 Februari 2025

Keywords: *financial literacy; risk perception; financial management; msme; accounting information system*

DOI: 10.37859/jae.v14i2.8196

JEL Classification: G41, M41

#### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan dampak literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, dengan memfokuskan peran mediasi karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penelitian dilakukan pada pelaku usaha di Sektor Perbaikan dan Pemeliharaan Mobil dan Sepeda Motor, serta Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman di Kota Pekanbaru, Indonesia, dengan jumlah populasi 2.046. Sampel sebanyak 323 ditentukan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS versi 8.0. Hasil menunjukkan literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta karakteristik SIA efektif memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menyoroti pentingnya peningkatan literasi keuangan, pemahaman risiko bisnis, dan optimalisasi SIA dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

*This study investigates the impact of financial literacy and risk perception on MSMEs' financial management behavior, focusing on the mediating role of Accounting Information System (AIS) characteristics. The research was conducted on business actors in the Car and Motorcycle Repair and Maintenance sector and the Accommodation and Food and Beverage Services sector in Pekanbaru City, Indonesia, with a population of 2,046. A sample of 323 was determined using the Krejcie and Morgan formula with a Proportionate Stratified Random Sampling technique. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using SEM-PLS with WarpPLS version 8.0. The results indicate that financial literacy and risk perception have a significant positive impact on financial management behavior, with AIS characteristics effectively mediating these relationships. These findings highlight the importance of improving financial literacy, enhancing risk perception, and optimizing AIS implementation to support sustainable financial management for MSMEs.*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi dan inovasi baik di negara maju maupun negara berkembang, serta merupakan katalisator utama pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Anthanasius Fomum & Opperman, 2023). Secara global, UMKM berkontribusi 50% pada perekonomian (cnbcindonesia.com, 2022), dan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) bahwa pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64.2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07%, atau Rp8.573,89 triliun, menyerap 97% dari total angkatan kerja serta menghimpun hingga 60,4% dari total investasi (djkn.kemenkeu.go.id, 2022). Jumlah UMKM dan kontribusinya yang besar menegaskan bahwa Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat. Terlepas dari peran penting ini, UMKM masih lemah dalam pengelolaan keuangannya padahal perilaku pemilik atas pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi perkembangan UMKM (Foenay, 2021; Ratnawati et al., 2022; Ristati et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, kurangnya pengetahuan keuangan merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM (Dada & Fogg, 2016; Mohammad & Solikahan, 2023; Rachidi & El Mohajir, 2021). Padahal pengetahuan keuangan merupakan konsep dasar keuangan tentang kinerja bisnis dan kondisi bisnis dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Ahmad & Shah, 2022; Ningtyas & Andarsari, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan karakter dan pola pikir seseorang dalam mengelola dan mengambil sebuah keputusan keuangan yang bermula dari pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan (Zaini, 2022). Perilaku Pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia (Gitayuda & Kurniawan, 2023). Perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM tentunya mempengaruhi eksistensi sebuah UMKM (Primasari et al., 2020; Ristati et al., 2022). Pelaku UMKM yang tidak memahami keuangan akan membuat keputusan yang tidak tepat, tidak memadai, dan tidak efektif serta dapat meningkatkan hambatan keuangan, seperti ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber dari lembaga keuangan yang dapat berkontribusi pada kegagalan usaha (Ningtyas & Andarsari, 2021; Wartika, 2015). Oleh karena itu, pelaku usaha dikatakan kompeten secara finansial jika mereka memiliki pengetahuan keuangan dan dapat menggunakannya. Hal Ini karena pengelolaan keuangan sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi UKM di masa depan (Mohammad & Solikahan, 2023).

Dalam teori Planned Behaviour (Ajzen, 1991), Niat untuk menunjukkan perilaku tertentu merupakan faktor utama dari sebuah perilaku yang ditampilkan. Niat dianggap sebagai penggerak yang mempengaruhi perilaku. Niat merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha atau seberapa besar usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku. sebagian besar pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang buruk, yang dibuktikan dengan kurangnya keinginan atau niat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka (Putri, 2020). Penelitian sebelumnya mendefinisikan pengetahuan pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dengan menggunakan keterampilan dan sumber daya mereka serta pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan membuat keputusan, yang diukur dengan tingkat pengetahuan individu tentang berbagai konsep keuangan (Kholilah & Iramani, 2013; Riitsalu & Murakas, 2019). Kesuksesan seorang wirausaha tergantung pada pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka (Mohammad & Solikahan, 2023). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dapat membentuk sikap terhadap praktik pengelolaan keuangan. menurut (Xu & Zia, 2012) literasi keuangan adalah suatu konsep yang mengacu pada pemahaman seseorang terhadap produk-produk keuangan institusi keuangan dan berdasarkan hasil penelitian oleh (Djou, 2019; Pusporini, 2020; Rumbianingrum & Wijayangka, 2018; Santiara & Sinarwati, 2023)

menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun berdasarkan hasil penelitian oleh (Hirawati et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan UMKM masih berada pada level sedang.

Kota Pekanbaru sebagai salah satu pusat perekonomian di Provinsi Riau berdasarkan data bersumber dari (riau1.com, 2022) pada tahun 2022 terdapat 25.335 pelaku UMKM di Pekanbaru. Hasil survey pendahulu bahwa berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru tahun 2020 bahwa terdapat 2.046 UMKM Sektor Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru belum memiliki Laporan keuangan. fenomena ini semakin memperjelas bahwa perilaku pengelolaan keuangan UMKM masih sangat minim. Berangkat dari fenomena ini kajian tentang hal ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan wawasan praktis bagi pelaku UMKM, praktisi akuntansi, dan pengambil kebijakan dalam upaya pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Untuk dapat melihat kemungkinan alasan mengenai keputusan akan sikap tertentu maka penulis menggunakan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 (Heider, 1958). Teori ini memberikan pemahaman tentang hubungan antara persepsi penyebab dan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan UMKM, keyakinan tentang sejauh mana pemilik bisnis memiliki kendali terhadap hasil keuangan mereka dapat memengaruhi sikap dan perilaku pengelolaan keuangan. berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sementara itu bila kita tinjau dari Teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menekankan bahwa niat dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan kendali perilaku. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dapat membentuk sikap terhadap praktik pengelolaan keuangan. Menurut (Xu & Zia, 2012) literasi keuangan adalah suatu konsep yang mengacu pada pemahaman seseorang terhadap produk-produk keuangan institusi keuangan. dan berdasarkan hasil penelitian oleh (Djou, 2019; Pusporini, 2020; Rumbianingrum & Wijayangka, 2018; Santiara & Sinarwati, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun berada pada level sedang (Hirawati et al., 2021).

Dalam menjalankan bisnis mereka, UMKM juga menghadapi berbagai risiko. (Alifiana & Susanti, 2018) menyatakan bahwa UMKM menghadapi risiko seperti permodalan, produksi, dan pemasaran. Di sisi lain, (Sajjad et al., 2020) menyatakan bahwa UMKM menghadapi risiko keuangan, produk, pasar, dan operasional. Para pelaku UMKM harus memperhatikan berbagai risiko tersebut agar dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan preferensi risikonya dan melakukan manajemen risiko yang efektif. merujuk pada pendapat (Sajjad et al., 2020) bahwa salah satu risiko yang dihadapi oleh UMKM adalah risiko keuangan. sehingga penting bagi UMKM untuk memiliki persepsi yang tepat terhadap risiko agar dapat mengambil langkah preventif. Inilah sebabnya (Abeyrathna & Kalainathan, 2016) menyimpulkan bahwa UMKM perlu secara hati-hati memantau pengeluaran saat ini dan memperkirakan biaya potensial mereka, yang dapat disebabkan oleh preferensi berisiko mereka dalam proses bisnis mereka. Hal ini menegaskan bahwa persepsi terhadap risiko keuangan akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. penelitian oleh (Abdu, 2021; Ademola et al., 2019) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan berbagai organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SIA menyediakan informasi penting untuk membantu pemilik mengendalikan operasi mereka. Informasi ini sangat berguna dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan (Kamal et al., 2020). Penggunaan teknologi dipercaya sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan keuangan (Kamal et al., 2020; Sari & Hwihanus, 2023). Hasil penelitian (Husnunnida & Alfiana, 2021) menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh

terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dengan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif, UMKM dapat dengan mudah mengakses dan memahami informasi keuangan relevan, mendukung pengelolaan risiko secara lebih baik. Literasi keuangan yang tinggi akan lebih optimal jika didukung oleh SIA yang lengkap untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko, sehingga meningkatkan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Peran penting UMKM dalam ekonomi menjadikan peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan risiko sebagai kunci keberlanjutan bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran mediasi karakteristik SIA dalam menghubungkan literasi keuangan dan persepsi risiko dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hasilnya diharapkan dapat memperkaya teori terkait dan memberikan wawasan praktis bagi UMKM, praktisi, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan, pengelolaan risiko, dan pemanfaatan SIA. Temuan ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi manajemen keuangan yang lebih efektif di kalangan UMKM

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Kausal yaitu pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat (Sugiyono, 2017). Pengujian model dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independent yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan dengan satu variabel mediasi yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM yang berlokasi di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia pemilihan ini dikarenakan daerah ini memiliki jumlah UMKM paling banyak se kota pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha yang tergolong ke dalam sektor usaha Reparasi dan Perawatan mobil dan Sepeda Motor, Akomodasi Penyediaan Makan dan Minum yang berjumlah 2.046 pelaku usaha. Jumlah sample ditentukan dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan. Setelah dilakukan perhitungan ditentukan bahwa jumlah sample sebanyak 323. Dari jumlah sample tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan sektor usaha dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Propotionate Statified Random Sampling*, dengan rincian 44 sampel UMKM sektor Reparasi dan Perawatan Mobil dan Motor serta 279 UMKM Sektor Akomodasi Penyediaan Makan dan Minum.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner penelitian dengan skala likert skala 1 sampai 4. Instrument kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dianggap dapat merefleksi setiap variable yang ada dalam penelitian ini yang bersumber dari berbagai penelitian terdahulu. Teknik analisis data digunakan menggunakan analisis (*Structural Equation Modeling - Partial Least Square*) SEM-PLS dengan menggunakan *software warp PLS* versi 8.0. analisis mediasi juga dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel mediasi. Hasil pengujian setiap tahapan penelitian akan dibahas pada bagian pembahasan.

**Tabel 1. Definisi dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi
1	Literasi Keuangan (X1)	Kemampuan seseorang yang mengarah pada pemahaman mengenai pengelolalaan, perencanaan, serta pengalokasian sumber daya keuangan secara tepat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial serta taraf hidup yang lebih baik. Indikator: <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour</i> (Sanistasya et al., 2019)

No	Variabel	Definisi
3	Persepsi Risiko (X3)	Bentuk interpretasi terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Indikator: Keuangan, Sosial, Kinerja, Psikologis, Fisik, Waktu/Kemudahan (Sumarwan et al., 2011)
4	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (Z)	Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengendalikan organisasi dalam memberikan informasi untuk dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dan menemukan solusi alternatif. indikator: <i>Broad Scope, Agregation, Integration, Timeliness</i> (Chia, 1995; dalam Handayani & Hariyati, 2014)
5	Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	Suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola, mengendalikan, dan melakukan penyimpanan dari sumber keuangan yang dimiliki. Indikator: Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian (Kuswandi, 2006)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Hasil tabulasi dan pengolahan data mengindikasikan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentasi sebesar 57.6% dengan jenjang pendidikan terbanyak pada tingkat sekolah menengah atas sebesar 44.6% sementara rentang usia terbanyak berada diantara 41-50 tahun dengan jumlah 118 responden atau 36.5%. sedangkan dari lama usaha berdiri lebih dari setengah dari jumlah UMKM yang menjadi sampel telah berusia 1-5 tahun dengan persentasi 54.5%.

### Hasil pengolahan data

#### Evaluasi Model Pengukuran dan Evaluasi struktural

Validitas konvergen perlu dilakukan karena menunjukkan bahwa pengukur - pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. *Rule of thumb* yang dapat digunakan untuk menilai validitas konvergen adalah loading factor  $>0,7$ , communality  $>0,5$  dan average variance extracted (AVE)  $> 0,5$  (Hair Jr et al., 2021). Hasil pengujian validitas konvergen disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Indicator	Cross-Loading	P value	Composite reliability	Cronbach's alpha
Literasi Keuangan (X1)	0,669 - 0,753	$<0,001$	0,752	0,506
Persepsi Risiko (X2)	0,583 - 0,699	$<0,001$	0,809	0,716
Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0,449 - 0,743	$<0,001$	0,762	0,586
Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	0,649 - 0,823	$<0,001$	0,846	0,756

Sumber : Output WarpPLS 8.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa beberapa indikator dalam variabel menunjukkan nilai cross loading  $<0,70$  namun dalam beberapa kasus syarat loading di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, loading factor antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan (Sholihin & Ratmono, 2021a). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam setiap variabel memenuhi kriteria validitas konvergen karena nilai loadings factor  $> 0,4$  nilai p-value  $<0,05$ . Tabel 2 di atas menunjukkan nilai composite reliability dari masing-masing konstruk berkisar antara 0,752-0,875. Dan nilai Cronbach's alpha konstruk berkisar diantara 0.506 – 0,756. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria composite reliability.

Tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi struktural yang meliputi uji kecocokan model (*model fit*) *path coefficient*, dan  $R^2$ . Untuk menilai hasil suatu model dikatakan fit dalam program WarpPLS 8.0 dapat dilihat dari *general result*. Terlihat pada *model fit indicates* dan *p-value* menampilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Inner Model Fit**

Model	Fit Indices	P Values
<i>Average path coefficient</i> (APC)	0,286	P<0,001
<i>Average R-squared</i> (ARS)	0,338	P<0,001
<i>Average adjusted R-squared</i> (AARS)	0,333	P<0,001
<i>Average block VIF</i> (AVIF)	1,110	Ideally < 3,3
<i>Average full collinearity VIF</i> (AFVIF)	1,499	Ideally < 3,3

Sumber: output Warp PLS 8.0, (2024)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator model fit dengan APC 0,286 (*P-value* <0,001), ARS 0.338 (*P-value* <0,001), AARS 0,333 (*P-value* <0,001) dinyatakan signifikan karena memenuhi nilai signifikansi 0,05 (5%). Sedangkan AVIF sebesar 1,110 dan AFVIF 1,499 memenuhi syarat < 3,3 maka bernilai ideal. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa kriteria sudah terpenuhi, sehingga dapat dikatakan model tersebut telah memenuhi persyaratan model fit

### Pengujian hipotesis

Tabel 4 dibawah ini menunjukkan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji secara tidak langsung hubungan literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi.

**Tabel 4. Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis**

Hipotesis	Hubungan variabel	Path Coefficient	P Values	R square	Keterangan
H1	LK → PPK	0,22	< 0,01	0.49	Diterima
H2	PR → PPK	0,10	0.04		Diterima
H3	SIA → PPK	0,55	< 0,01		Diterima
H4	LK → SIA → PPK	0.18	< 0,01	0.19	Diterima
H5	PR → SIA → PPK	0.12	< 0,01		Diterima

Sumber: output, Warp PLS 8.0, (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa seluruh nilai Path Coefficient menunjukkan nilai yang positif dengan nilai p-value <0.05 sehingga **seluruh hipotesis dinyatakan diterima**. Untuk mengetahui kategori peran mediasi dilakukan dengan metode *Variance Accounted For* (VAF). Berdasarkan perhitungan VAF untuk uji pengaruh pengaruh variabel Karakteristik SIA sebagai pemediasi antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 0.45 atau 45% atau disebut dengan kategori parsial (Hair Jr et al., 2021). Hal yang sama juga terlihat bahwa pengaruh variabel Karakteristik SIA sebagai pemediasi antara persepsi risiko dengan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.54 atau 54%. Karena menurut (Hair Jr et al., 2021) bahwa nilai VAF bekisar 20% - 80% menunjukkan kategori peran mediasi sebagian (*Partial mediation*). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square variabel perilaku pengelolaan keuangan UMKM adalah sebesar 0.49% yang artinya variabel tersebut mampu dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan persepsi risiko sebesar 49%. Selain itu nilai R square 0.19 menjelaskan bahwa variabel karakteristik sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan persepsi risiko sebesar 19%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka diketahui bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. sementara itu karakteristik sistem informasi akuntansi mampu memediasi hubungan diantaranya. Perilaku Pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia (Gitayuda & Kurniawan, 2023). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi perkembangan UMKM (Foenay, 2021; Ratnawati et al., 2022; Ristati et al., 2022). Karena dapat memengaruhi eksistensi sebuah UMKM (Primasari et al., 2020; Ristati et al., 2022). Serta dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi UKM di masa depan (Mohammad & Solikahan, 2023). Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah UMKM untuk mengakses permodalan (Julita, 2020; Ningtyas & Andarsari, 2021; Wartika, 2015). Kesuksesan seorang wirausaha tergantung pada pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka (Mohammad & Solikahan, 2023). Menurut (Xu & Zia, 2012) literasi keuangan adalah suatu konsep yang mengacu pada pemahaman seseorang terhadap produk-produk keuangan institusi keuangan. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Djou, 2019; Pusporini, 2020; Rumbianingrum & Wijayangka, 2018; Santiara & Sinarwati, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun berdasarkan hasil penelitian oleh (Hirawati et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan UMKM masih berada pada level sedang. Jika dikaitkan dengan kondisi sample pada penelitian yaitu UMKM sektor usaha Reparasi dan Perawatan mobil dan Sepeda Motor, Akomodasi Penyediaan Makan dan Minum di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa perilaku mereka dalam mengelola keuangan sangat bergantung kepada literasi keuangan. literasi keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan tentunya memiliki korelasi dengan tingkat Pendidikan, sementara kondisi pada penelitian ini menunjukkan bahwa 44,6% responden dalam penelitian ini berpendidikan sekolah menengah atas.

Dalam teori *Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), Niat untuk menunjukkan perilaku tertentu merupakan faktor utama dari sebuah perilaku yang ditampilkan. Niat dianggap sebagai penggerak yang mempengaruhi perilaku. Literasi keuangan dapat membentuk niat dalam diri pemilik UMKM untuk mengelola keuangan. pemahaman yang baik atas aspek keuangan dapat menciptakan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan yang efektif. pengelolaan keuangan UMKM tidak terlepas dari penggunaan sistem informasi akuntansi, Penggunaan teknologi dipercaya sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan keuangan (Kamal et al., 2020; Sari & Hwihanus, 2023). Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi penting untuk membantu pemilik mengendalikan operasi mereka. Informasi ini sangat berguna dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan (Kamal et al., 2020). Sistem informasi akuntansi tentunya memiliki beragam karakteristik. UMKM cenderung untuk menggunakan SIA dengan karakteristik yang mudah (Chrisna & Lubis, 2023). Hasil penelitian (Husnunnida & Alfiana, 2021) menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian Kombinasi literasi keuangan yang tinggi dan karakteristik SIA yang mendukung dapat membentuk niat yang kuat untuk mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Dalam menjalankan bisnis mereka, UMKM juga menghadapi berbagai risiko. Menurut (Sajjad et al., 2020) bahwa salah satu risiko yang dihadapi oleh UMKM adalah risiko keuangan. Para pelaku UMKM harus memperhatikan berbagai risiko agar dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan preferensi risikonya dan melakukan manajemen risiko yang tepat dan efektif (Falkner & Hiebl, 2015). sehingga penting bagi UMKM untuk memiliki persepsi yang tepat terhadap risiko agar dapat mengambil langkah preventif. Inilah sebabnya (Abeyrathna &

Kalainathan, 2016) menyimpulkan bahwa UMKM perlu secara hati-hati memantau pengeluaran saat ini dan memperkirakan biaya potensial mereka, yang dapat disebabkan oleh preferensi berisiko mereka dalam proses bisnis mereka. Hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa persepsi terhadap risiko keuangan akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. menurut (Sumarwan et al., 2011) persepsi risiko merupakan bentuk interpretasi terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Abdu, 2021; Ademola et al., 2019) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian Persepsi risiko dapat membentuk sikap pemilik UMKM terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jika pemilik UMKM merasakan risiko yang tinggi, sikap mereka terhadap perilaku pengelolaan keuangan menjadi positif. Sejalan dengan konsep teori atribusi oleh Fritz Heider pada tahun 1958 (Heider, 1958) bahwa individu memberikan makna dan penjelasan terhadap peristiwa yang mereka alami dalam konteks ini adalah persepsi atas risiko yang dianggap sebagai faktor internal. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian oleh (Alrawad et al., 2023) bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap risiko dapat diubah menjadi informasi kuantitatif yang mungkin mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Karakteristik SIA menjadi elemen mediasi yang penting dalam menghubungkan persepsi risiko dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Karakteristik SIA yang baik dapat meredakan persepsi risiko dan membentuk niat dan perilaku pengelolaan keuangan yang positif sesuai dengan prinsip Teori Planned Behavior dan Teori Atribusi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. sementara itu karakteristik sistem informasi akuntansi mampu memediasi hubungan diantaranya. Kepada pelaku UMKM agar dapat memprioritaskan pada program untuk meningkatkan literasi keuangan. hal ini akan membantu mengatur strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik. Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk agar dapat membentuk program yang terintegrasi untuk UMKM.

## **SARAN**

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi secara mendalam implikasi karakteristik SIA tertentu terhadap pengelolaan keuangan UMKM, kemudian dapat memperdalam penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan regulasi, yang mungkin juga memengaruhi hubungan antar variabel. atau dengan melakukan penelitian komparatif dengan teknik analisis yang lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik dan relevan dalam pengambilan keputusan manajerial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdu, J. (2021). Risk Perception of Finance Inclusion by Small and Medium Enterprises. *Advances in Accounting, Management, Business and Economics Journal*, 1(1), 119–133.
- Abeyrathna, G. M., & Kalainathan, K. (2016). Financial risk, financial risk management practices and performance of Sri Lankan SMEs: Special reference to Anuradhapura district. *Research Journal of Finance and Accounting*, 15(7), 16–22.
- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating effect of risk perception on financial knowledge, literacy and investment decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44.

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0116>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alifiana, M. A., & Susanti, N. (2018). Analisis Potensi Risiko Umkm Di Kabupaten Kudus. *Media Ekonomi*, 18(2), 71–81.
- Alrawad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., Alsyouf, A., Al-Khasawneh, A. L., Arafa, H. M., Ahmed, N. A., AboAlkhair, A. M., & Tork, M. (2023). Managers' Perception and Attitude toward Financial Risks Associated with SMEs: Analytic Hierarchy Process Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 86. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020086>
- Anthanasius Fomum, T., & Opperman, P. (2023). Financial inclusion and performance of MSMEs in Eswatini. *International Journal of Social Economics*, 50(11), 1551–1567. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2020-0689>
- Chia, Y. M. (1995). Decentralization, management accounting system (MAS) information characteristics and their interaction effects on managerial performance: a Singapore study. *Journal of Business Finance & Accounting*, 22(6), 811–830.
- Chrisna, H., & Lubis, K. N. (2023). Sistem Akuntansi Dan Perkembangan UMKM. *Penerbit Tahta Media*.
- cnbcindonesia.com. (2022, November 14). *UMKM Jadi Motor Ketahanan dan Pemulihan Ekonomi Global*. Diakses pada 2 maret 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221114084354-4-387568/umkm-jadi-motor-ketahanan-dan-pemulihan-ekonomi-global>.
- Dada, O. (Lola), & Fogg, H. (2016). Organizational learning, entrepreneurial orientation, and the role of university engagement in SMEs. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 34(1), 86–104. <https://doi.org/10.1177/0266242614542852>
- djkn.kemenkeu.go.id. (2022, December 6). *Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi*. Diakses pada 2 maret 2023 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/peran-penting-umkm-dalam-ancaman-isu-resesi.html>.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Falkner, E. M., & Hiebl, M. R. W. (2015). Risk management in SMEs: a systematic review of available evidence. *The Journal of Risk Finance*, 16(2), 122–144. <https://doi.org/10.1108/JRF-06-2014-0079>
- Foenay, C. C. (2021). The Influence of Flow of Fund, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality Towards Financial Management Behavior in the Owners MSMEs Kupang City. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 10(1), 143.
- Gitayuda, M. B. S., & Kurniawan, M. Z. (2023). Financial Management Behavior Analysis Of Msmes As Supporting Advancement Coastal Tourism In Madura. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 164–169.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer Nature.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja

- Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184–204.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.
- Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Management of Micro-enterprise Actors. *Society*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277>
- Husnunnida, M., & Alfiana, F. (2021). *Improvement of msme performance through behavior analysis of financial statements using accounting information technology*.
- Ir Kuswandi, M. B. A. (2006). *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Julita, J. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk umkm melalui pelatihan penyusunan proposal usaha dan analisis laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 106–111.
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115–129.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Mohammad, A., & Solikahan, E. Z. (2023). Create a Competitive Advantage for Karawo Small and Medium Enterprises. *International Journal of Social Science and Business*, 7(3), 598–610. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.54587>
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.004>
- Primasari, D., Magfiroh, S., & Sudjono, S. (2020). Cultivation of Accounting-Based Financial Management Technology and E-Commerce Adoption on the Development of MSMEs in Banyumas Regency (An Approach to Planned Behavior Theory). *Finance, Accounting and Business Analysis (FABA)*, 2(2). <https://doi.org/10.16408/faba.v2i2.43>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Rachidi, H., & El Mohajir, M. (2021). Improving SMEs' performance using innovative knowledge and financial system designed from the Moroccan business environment. *African Journal of Science, Technology, Innovation and Development*, 13(1), 15–30. <https://doi.org/10.1080/20421338.2020.1816264>
- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto, B. E., & Restuningdiah, N. (2022). The Role of Financial Behavior as a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on MSMEs Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 9(4), 193–203. <https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231>
- riau1.com. (2022, December 31). *Pelaku UMKM Meningkatkan di Pekanbaru Tahun Ini*. <https://www.riau1.com/Berita/Pekanbaru/Pelaku-Umkm-Meningkat-Di-Pekanbaru-Tahun-Ini>.
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934–950. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0071>
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). The Effect Of Financial Knowledge, Financial Attitude And Personality On Financial Management Behavior In Coffee Msmes In Aceh

- Province. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 733–740.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51–61.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349–355.
- Sari, A. R., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162–174.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarwan, U., Puspitawati, H., Hariadi, A., Mukti Ali, M., Gazali, M., Hartono, S., & Farina, T. (2011). *Riset pemasaran dan konsumen*. IPB Press.
- Wartika, I. W. (2015). Analisis Faktor Penyebab Kegagalan Usaha Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha Tahun 2013). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12775>
- Xu, L., & Zia, B. (2012). Financial literacy around the world: an overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. *World Bank Policy Research Working Paper*, 6107.
- Zaini, M. (2022). The Role of Financial Management Behavior in Mediating The Relationship Between Financial Attitudes and Financial Literacy: Study of MSMEs Using E-Wallets in Pontianak City - Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i3.1785>